

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya peningkatan komitmen afektif organisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Jumlah keseluruhan populasi adalah 300 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh minimum responden 73 orang, sehingga jika diambil 76 responden telah memenuhi syarat. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen afektif organisasi. Pada variabel moderasi kepemimpinan etis antara kecerdasan emosional dengan komitmen afektif organisasi menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan variabel kepemimpinan etis antara kepuasan kerja terhadap komitmen afektif organisasi menunjukkan tidak berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci :** Komitmen afektif organisasi, kecerdasan emosional, kepuasan kerja, kepemimpinan etis.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe and analyze efforts to increase organizational affective commitment. Population in this study is nurses in Hospital Muhammadiyah Roemani Semarang. With the amount 300 people. The sampling method used is purposive sampling, with use Slovin formula get minimum respondents is 73 people. So if take a 76 is qualified. The analytical method used is multiple regression. Based on result of data can be concluded that the emotional intelligence and job satisfaction has significant influence on the organizational affective commitment. Moderating variable ethical leadership between emotional intelligence and organizational affective commitment has significant influence. As for moderating variable ethical leadership between job satisfaction and organizational affective has not significant influence.*

**Keyword :** Organizational affective commitment, emotional intelligence, job satisfaction, ethical leadership.

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang peningkatan komitmen afektif organisasi melalui kecerdasan emosional dan kepuasan kerja yang di dukung dengan kepemimpinan etis. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri dan orang lain sehingga memudahkan dalam berinteraksi diberbagai lingkungan sosial. Kepuasan kerja adalah suatu tanggapan seseorang terhadap situasi atau kondisi kerja yang berupa perasaan puas atau tidak puas. Sedangkan komitmen afektif organisasi adalah kepercayaan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai yang dimiliki organisasi sehingga berkeinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi. Kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi mempunyai peran penting dalam meningkatkan komitmen terhadap organisasi dan keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu harus dijalankan dengan dengan baik dan memperhatikan nilai-nilai moral atau disebut kepemimpinan etis. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (a) apakah kecerdasan emosional dan kepuasan kerja mampu meningkatkan komitmen afektif organisasi (b) apakah kepemimpinan etis mampu memoderasi kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen afektif organisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* , dengan karakteristik populasi yaitu perawat yang telah bekerja lebih dari satu tahun. Dari 100 kuesioner yang berhasil dihimpun kembali sebanyak 76. Hasil analisis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen afektif organisasi. Pada variabel moderasi kepemimpinan etis antara kecerdasan emosional dengan komitmen afektif organisasi menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan variabel kepemimpinan etis antara kepuasan kerja terhadap komitmen afektif organisasi menunjukkan tidak berpengaruh signifikan.